

Analisis Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera terhadap Pendapatan Masyarakat Bagian Sumatera Utara (Medan-Tebing Tinggi)

Milla Naeruz¹, Aisyah Damayanti², Mira Tanjung³

^{1,2,3} Universitas Islam Sumatera Utara

e-mail: milla.naeruz@gmail.com

Abstrak

Presiden Jokowi menjanjikan pembangunan jalan tol trans sumatera sepanjang 2000 km yang menghubungkan dari lampung hingga aceh pada tahun 2024, dan diharapkan pembangunan jalan tol tersebut mampu mempermudah setiap orang untuk melakukan perjalanan di pulau Sumatera, dari Lampung hingga Aceh, tentu hal tersebut diharapkan mampu mendorong perekonomian setiap daerah yang dilalui jalur tersebut. Dan tujuan lainnya adalah agar dapat mengembangkan objek pariwisata, potensi ekonomi daerah dan sektor lainnya. Maka berdasarkan latar belakang tersebut kami membuat artikel ini yang berjudul Analisis dampak pembangunan jalan tol trans sumatera terhadap pendapatan masyarakat bagian sumatera utara. Yang tujuannya adalah untuk mengkaji dan menganalisis tujuan pembangunan jalan tol trans sumatera terhadap perekonomian masyarakat sumatera bagian utara khususnya para UMKM di daerah bengkel dan tebing tinggi.

Kata Kunci: Infrastruktur, Jalan Tol, Pendapatan

Abstract

President Jokowi promised the construction of a 2000 km trans Sumatran toll road connecting Lampung to Aceh by 2024, and it is hoped that the construction of this toll road will make it easier for everyone to travel on the island of Sumatra, from Lampung to Aceh. each area through which the route passes. And another goal is to be able to develop tourism objects, regional economic potential and other sectors. So based on this background, we created this article entitled Analysis of the impact of the construction of the Trans Sumatra toll road on the income of the people of North Sumatra. The aim is to study and analyze the objectives of the construction of the Trans Sumatra toll road on the economy of the people of northern Sumatra, especially the MSMEs in the workshop and high cliff areas

Keywords: Toll Road, Revenue, infrastructure

PENDAHULUAN

Direktur Pembiayaan dan Investasi PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) Sylvi J Gani menyampaikan bahwa pembangunan Jalan Tol Trans Sumatra (JTTS) memberikan dampak yang positif dan memberikan multiplier effect terhadap output dalam perekonomian sebesar Rp768 triliun. Serta penyerapan tenaga kerja setara 2,4 persen pertahun di Sumatra. Berdasarkan survei dengan UMKM daerah tol Trans Sumatera khususnya di Desa Bengkel terjadi penurunan pendapatan para UMKM dari pendaptan sebesar Rp 6.000.000 - Rp 7.000.000 perbulannya sebelum adanya jalan tol menjadi Rp 3.000.000 - Rp 4.000.000. Setelah pembangunan jalan tol Trans sumatera daerah bengkel dan sekitarnya, Serta tenaga kerja juga berkurang sebanyak 2-3 orang

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh Januardin Manullang dan Hotua Samosir, (2019) menemukan dampak yang dihasilkan oleh pembangunan jalan tol Medan-Tebing Tinggi sangat terasa pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pasar Bengkel. Yaitu terjadinya pengurangan pendapatan dan tenaga kerja pada daerah tersebut.

Simon Kuznets, (1971) mengemukakan bahwa pertumbuhan ekonomi suatu daerah dipengaruhi oleh akumulasi modal (investasi pada tanah, peralatan, sarana dan prasarana), sumber daya alam, sumber daya manusia baik dalam jumlah penduduk maupun dalam tingkat kualitas penduduknya, kemajuan teknologi, akses terhadap informasi, keinginan untuk melakukan inovasi dan mengembangkan diri serta budaya kerja.

Infrastruktur

Kodoatie, R., (2005), Infrastruktur adalah fasilitas-fasilitas fisik yang utama dikembangkan atau dibutuhkan oleh seluruh lapisan masyarakat untuk fungsi pemerintahan dalam penyediaan air, tenaga listrik, pembuangan limbah, transportasi dan pelayanan lainnya yang berhubungan untuk kepentingan tujuan sosial dan ekonomi. Gregory Mankiw (2003) infrastruktur adalah merupakan fasilitas publik berupa jalan umum, jembatan, sistem saluran pembuangan, dan lainnya, dan dinilai sebagai sebagai investasi yang dilakukan oleh pemerintah. Purnomo Heri, (2009) infrastruktur jalan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bekasi, Hal ini disebabkan karena keterbatasan jalan raya dan kurangnya pemeliharaan yang baik terhadap jalan raya di Kabupaten

Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2015, infrastruktur adalah fasilitas teknis, fisik, sistem, perangkat keras, dan lunak yang diperlukan untuk melakukan pelayanan kepada masyarakat dan mendukung jaringan struktur agar pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat dapat berjalan dengan baik

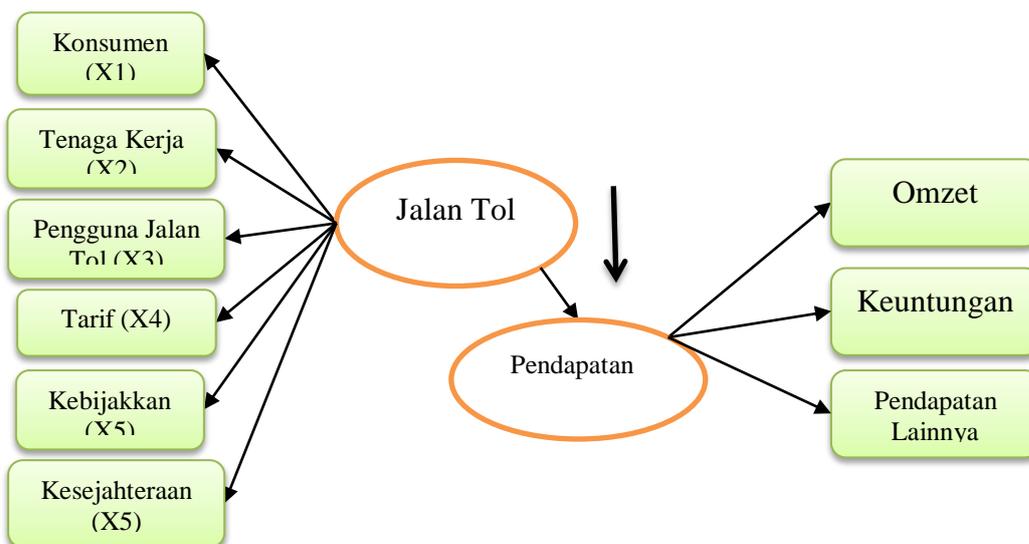
Pendapatan

Arthur Cecil, (1949) mengartikan, pendapatan nasional adalah pendapatan objektif masyarakat di suatu negara, termasuk juga pendapatan luar negeri yang bisa diukur dalam bentuk tunai. Irving Fisher, (1947) mendefinisikan, pendapatan nasional adalah sebuah pendapatan dasar yang dikonsumsi langsung pada tahun yang sama. Alfred Marshall, (1942) menjabarkan, pendapatan nasional adalah pekerjaan dan modal yang dilakukan suatu negara untuk memroses sumber daya alamnya dengan tujuan memperoleh hasil bersih dalam bentuk material dan non-material

Pengembangan Hipotesis

Penelitian Khasanah dkk, (2017) menemukan bahwasannya jalan tol mempunyai dampak yang positif terhadap pelaku usaha dan mempunyai dampak yang negatif terhadap pendapatan masyarakat setempat di Desa Kasreman (Ngawi). Sedyta Utami dkk, (2018) mengemukakan bahwasannya setelah adanya jalan tol brexit mata pencaharian berubah dari UMKM menjadi pegawai dan pendapatan pun juga meningkat

Dari pendahuluan, teori dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan kerangka konsep dari artikel ini sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Diolah penulis, 2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian pendahuluan dimaksudkan untuk memahami proses operasional dan kondisi Para UMKM di Desa Bengkel . Penelitian dilakukan dengan melakukan observasi secara langsung mengenai aktivitas-aktivitas para UMKM dan wawancara dengan pihak terkait seperti Owner dan Pegawai/karyawan. Dan data yang dikumpulkan

Tahap selanjutnya adalah mengumpulkan data yang diperlukan untuk mendukung pemecahan masalah yang timbul berdasarkan fokus penelitian. Setelah tahap pengumpulan data selesai dilakukan maka tahap selanjutnya adalah tahap pengolahan data. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah menggunakan aplikasi PLSsmart untuk pemecahan masalah yang dihadapi oleh para UMKM.

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat di daerah tol trans Sumatera (Medan-Tebing Tinggi) dan objek penelitiannya adalah pedagang sekitar dan pembeli serta pengguna jalan tol Tebing Tinggi. Sugiyono (2014) Objek Penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek dan kegiatan yang ditetapkan oleh peneliti. Dan Waktu yang dilakukan bulan Maret 2021 hingga September 2021. Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah 10 pengguna jalan tol, 20 Pembeli di daerah UMKM Desa Bengkel dan 20 para UMKM Desa Bengkel serta error term 5%. Model struktural (inner model) pada penelitian ini terdiri dari variabel laten eksogen (Infrastruktur Jalan Tol) dan satu variabel laten endogen (Pendapatan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Pekerjaan Responden

No.	Pekerjaan	Persentase
1	Bengkel Kereta	2.3%
2	Karyawan Pabrik	32.7%
3	Pengusaha	9.3%
4	Supir	21%
5	Dosen	4.6%
6	Mahasiswa	6.9%
7	Marketing	7%
8	Pelayan Café	13.9%
9	Staf	2.3%

Sumber : Data diolah

Penelitian ini mengambil data dari masyarakat (responden) sekitar medan-tebing tinggi dengan macam-macam latar belakang pekerjaan.

Tabel 2 Jenis Usaha (UMKM)

No	Jenis Usaha	Persentase
1	UMKM Dodol	55.8 %
2	Salesman	14%
3	Minyak Wangi (Parfume)	14%
4	Penjual Sayur	6.9%
5	Transportasi	9.3%

Sumber : data diolah

Selain itu penelitian ini juga menginterview dan mengobservasi para UMKM yang ada di sekitar pembangunan jalan tol Medan-Tebing Tinggi

Tabel 3 Lama Usaha

No	Lama Usaha	Persentase
1	1 - 5 Tahun	37 %
2	5 - 10 Tahun	11.5%
3	10 - 20 Tahun	23.2%
4	20 - 30 Tahun	12.2%
5	40 Tahun	16.1%

Sumber : data diolah

Rata – rata usaha yang telah mereka rintis 1-5 tahun dan 10-20 tahun. Artinya banyak para UMKM pendatang baru yang masuk dalam usaha tersebut. Sementara pemain lama tersingkir secara pelan-pelan

Tabel 4 Omzet Penjualan

Item	Omzet Sebelum Pembangunan Jalan Tol	Omzet Sesudah Pembangunan Jalan Tol	Kesimpulan
Dibawah Rp 1 Juta	55%	86%	Setelah adanya jalan tol omzet rata –rata UMKM daerah bengkel dan sekitarnya meningkat disekitar Rp 1 jutaan
Rp 1-2 juta	16.3%	86%	setelah pembangunan
Rp 2-3 juta	18.6 %	86%	Jalan tol omzet
Diatas Rp. 3 juta	9.3%	2%	menurun

Sumber : data diolah

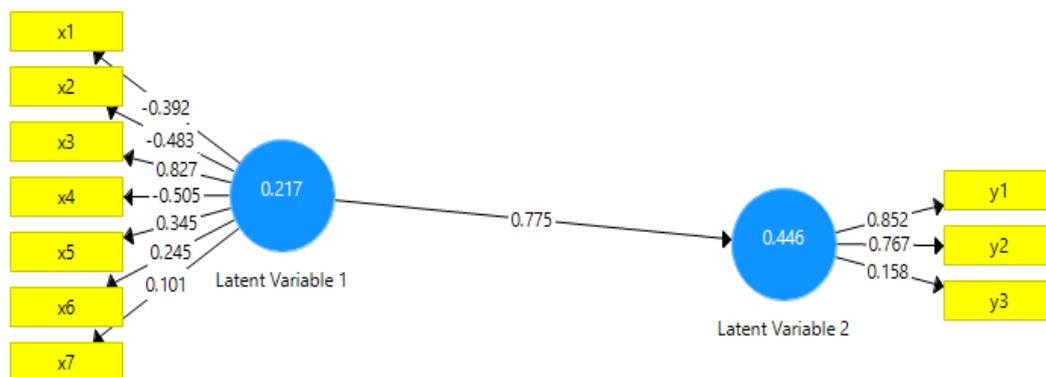
Jalan tol sekitar daerah tersebut diperoleh dibawah Rp 1 juta perhari, walaupun masih ada juga yang berpenghasilan sekitar Rp. 2 juta sampai dengan Rp. 3 juta perhari. Setelah adanya pembangunan jalan tol hampir semua penghasilan mereka turun, dan hampir semua penghasilannya dibawah Rp. 1 juta rupiah. Artinya banyak dari mereka yang penghasilannya berkurang 100% dari sebelumnya.

Tabel 5 Tenaga Kerja yang digunakan

Item	Jumlah Pegawai Sebelum Pembangunan Jalan Tol	Jumlah Pegawai Sesudah Pembangunan Jalan Tol	Kesimpulan
1-2 Orang	72.1 %	79.1 %	Setelah adanya jalan tol pegawai yang digunakan 1-2 orang
2-3 orang	5 %	1.5 %	Sebelum pembangunan
3-4 orang	2 %	4.4 %	Jalan tol ada beberapa toko yang menggunakan pegawai lebih dari 4 orang.
Lebih dari 4 orang	20.9 %	1.4 %	setelah pembangunan. Hampir tidak ada yang menggunakannya yang bertahan hanya 1- 2 orang

Sumber : data diolah

Tenaga kerja yang digunakan sebelum dan sesudah pembangunan jalan tol tidak banyak perubahan artinya sebahagian besar UMKM yang berada di daerah tersebut hanya sanggup untuk mempekerjakan 1 – 2 orang hal ini dikarenakan Tingginya biaya produksi dan rendahnya keuntungan yang diperoleh sehingga mereka tidak mampu dalam mempekerjakan pegawai lebih banyak lagi



Gambar 2 : Hasil PLS

Dari hasil PLS Smart diatas dapat disimpulkan bahwasannya dampak dari pembangunan infrastruktur medan-tebing tinggi terhadap pendapatan masyarakat sekitar medan-tebing tinggi adalah penurunan terhadap pendapatan dan tenaga kerja. Karena tenaga kerja berpengaruh terhadap omzet dan keuntungan para UMKM sekitar Medan-Tebing Tinggi.

Medan – Tebing Tinggi merupakan salah satu jalur sutra objek wisata di daerah sumatera utara, sudah selayaknya menjadi sasaran pemerintah dalam pembenahan , tetapi masih banyak penduduk yang mencari pekerjaan. Berbagai lapangan pekerjaan terbuka setiap waktu di seluruh Indonesia, tapi pencari pekerjaan jauh lebih banyak dibandingkan kuota yang tersedia

SIMPULAN

Pembangunan proyek jalan trans sumatera merupakan salah satu program pemerintah Jokowi dalam meningkatkan pembangunan di Indonesia khususnya Sumatera, diharapkan pembangunan ini dapat meningkatkan pendapatn masyarakat sekitar dan meningkatkan tenaga kerja. Tetapi kenyataannya dengan adanya pembangunan ini pendapatan para UMKM dan khususnya tebing tinggi dan bengkel mengalami penurunan. Begitu juga halnya dengan tenaga kerja. Banyak para UMKM yang mengurangi pegawai dikarenakan menurunnya pendapatan. Penelitian ini kami peroleh berdasarkan survei angket dan wawancara langsung dengan para UMKM dan Pengguna jalan tol. Dan hasil diolah menggunakan Smart PLS. Tarif Jalan tol trans sumatera medan – tebing tinggi, dianggap terlalu mahal bagi pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2013). *Teori-teori Pembangunan Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
Algifari. (2013). *Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi*. Yogyakarta: BPFE.
Domański, B., & Gwosdz, K. (2010). Multiplier effects in local and regional development. *Quaestiones Geographicae*, 29(2).
Hidayati, A. N. (2014). Pengaruh inflasi, BI rate dan kurs terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 72-97.

- Khasanah, U., Nugraha, N., & Kokotiasa, W. (2017). Dampak Pembangunan Jalan Tol Solo-Kertosonoterhadap Hak Ekonomi Masyarakat Desa Kasreman Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(2), 108-120, <https://doi.org/10.25273/citizenship.v5i2.1644>
- Kamal, B. (2018). Dampak Pembangunan Jalan Tol Brexit terhadap Kondisi Mata Pencapaian dan Pendapatan UMKM Telor Asin. *Monex: Journal of Accounting Research-Politeknik Harapan Bersama Tegal*, 7(2). <https://doi.org/10.30591/monex.v7i2.932>
- Kuznets, S. (1995), dalam Purnamasari, 2009. "Economic Growth and. Income Inequality". *American Economic Review*
- Manullang, J., & Samosir, H. (2019). Pengaruh Pembangunan Jalan Tol Medan-Tebing Tinggi Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 3(1), 45-54, <https://doi.org/10.31629/jiafi.v3i1.1516>
- Purnomo, H. (2009). Dampak pembangunan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten bekasi.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif , dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tambunan, T. T. (2001). *Perekonomian Indonesia (Teori dan Temuan Empiris)* Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Todaro, Michael, P. & Smith, Stephen, C. (2011). *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- <http://bpjt.pu.go.id/konten/jalan-tol/tujuan-dan-manfaat>
- <http://dnaberita.com/2019/05/27/pendapatan-daerah-provinsi-sumut-tahun-2018-terrealisasi-9743/>
- <https://finansial.bisnis.com/read/20161108/10/600372/rapbd-2017-pendapatan-asli-daerah-sumut-hanya-ditarget-naik-rp355-m> <https://finance.detik.com/infrastruktur/d-4877411/313-km-tol-trans-sumatera-ditarget-operasi-2020-ini-daftarnya>
- <https://inilah.com/news/2467659/ini-tujuan-pembangunan-tol-trans-sumatera>
- <https://kppip.go.id/berita/lahan-masihjadi-isu-utama-tol-trans-sumatera/>
- http://www.medanbisnisdaily.com/news/online/read/2019/07/29/82022/p_apbd_sumut_2019_diperkirakan_defisit_rp_692_miliar_lebih/
- <https://m.liputan6.com/regional/read/3547026/6-hambatan-sulitnya-pembangunan-jalantol-di-sumatera-selatan>
- <https://nasional.kontan.co.id/news/sri-mulyani-manfaat-trans-sumatera-rp-7695-t>
- <https://www.gatra.com/detail/news/366414-APBD-Sumut-2019-Minus-Rp-216-Miliar-Gubsu-Ancam-Bubarkan-BUMD-Tak-Produktif>
- <https://www.kompasiana.com/plano/5661257744afdbc50507649a/permasalahan-pembiayaan-pembangunan-pada-jalan-tol-trans-sumatera>
- <https://www.wartaekonomi.co.id/read144454/tahun-2016-realisis-pendapatan-daerah-di-sumut-capai-rp10-triliun>
- <https://www.liputan6.com/regional/read/3547026/6-hambatan-sulitnya-pembangunanjalan-tol-di-sumatera-selata>
- <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210820/9/1432167/tol-trans-sumatra-disebut-beridampak-ke-ekonomi-hingga-rp768-triliun>